

**PENERAPAN COST VOLUME PROFIT ANALYSIS SEBAGAI ALAT BANTU
PERENCANAAN LABA PADA PT.AGR
DI GRESIK**



**DIAJUKAN OLEH :
DEWI RAHAYU PURWANINGSIH
NIM.040234562E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

PT. AGR hingga saat ini belum menerapkan *cost volume profit analysis* dalam perencanaan labanya. Perusahaan hanya melihat pada tingkat penjualan untuk meningkatkan laba tahun berikutnya tanpa memperhatikan faktor biaya dan harga jual produk.

Dengan menggunakan *cost volume profit analysis*, perusahaan dapat menentukan besarnya titik impas (BEP), dimana pada kondisi tersebut perusahaan tidak menderita kerugian tapi juga tidak mendapatkan laba, yaitu sebesar 123.246 unit paket atau Rp 19.072.471.930,-.

Cost volume profit analysis juga membantu perusahaan dalam menentukan margin pengaman, yaitu kondisi yang harus diantisipasi perusahaan berupa penurunan penjualan produk dalam pencapaian laba agar perusahaan bisa tetap menerima laba sampai perusahaan mencapai titik impas, yaitu sebesar 45% atau 123.246 unit paket. Dengan *cost volume profit analysis* perusahaan juga dapat mencari *Degree Operating Leverage* (DOL), dimana semakin tinggi DOL maka semakin besar pula pengaruh perubahan aktivitas penjualan terhadap margin produk yang pada akhirnya akan mempengaruhi perolehan laba. Pada PT. AGR (2,5"x6") memiliki DOL paling tinggi dan tipe B (4"x6,5") memiliki DOL paling rendah. Pada tahun 2007 perusahaan menginginkan peningkatan laba sebesar 20% dari tahun 2006 atau sebesar Rp. 1.417.872.000,-. Dengan perencanaan laba, perusahaan dapat mencapai target laba tersebut dengan tingkat penjualan 246.890 unit paket atau Rp. 38.207.046.830,-.

